

Lampiran 1

Lembar Konsultasi

NIM	202211034	Nama Mahasiswa	Tektista Relinda Putri
Program Studi	Diploma Tiga Keperawatan	Jenis TA	Tugas Akhir
Periode Mulai	2024 Genap	SKS Lulus	89 SKS
Tgl. Mulai	3 Juni 2025	Judul Tugas Akhir	Asuhan Keperawatan Pada Tn.K dengan Cholestasis Intrahepatic ec Cirrhosis Billier di Ruang Perawatan Elisabeth Gruyters 2 RS Panti Rapih Yogyakarta
Tahap		Status	Aktif

No	Tanggal	Dosen Pembimbing	Topik	Disetujui	Aksi
1	3 Juni 2025	SCHOLASTICA FINA ARYU PUSPASARI, Ns.,M.Kep.	Bimbingan 1 Tn K Cirrhosis bilier	✓	 
2	3 Juni 2025	SCHOLASTICA FINA ARYU PUSPASARI, Ns.,M.Kep.	Konsultasi Bab 2	✓	 
3	4 Juni 2025	SCHOLASTICA FINA ARYU PUSPASARI, Ns.,M.Kep.	Askep pengkajian, diagnosis	✓	 
4	5 Juni 2025	SCHOLASTICA FINA ARYU PUSPASARI, Ns.,M.Kep.	Asuhan keperawatan :pengkajian,diagnosis,rencana,ikplementasi	✓	 
5	5 Juni 2025	SCHOLASTICA FINA ARYU PUSPASARI, Ns.,M.Kep.	Konsultasi Bab 1 dan 2	✓	 
6	9 Juni 2025	SCHOLASTICA FINA ARYU PUSPASARI, Ns.,M.Kep.	penyusunan pembahasan	✓	 
7	9 Juni 2025	SCHOLASTICA FINA ARYU PUSPASARI, Ns.,M.Kep.	Konsultasi Bab 4 dan 5	✓	 
8	10 Juni 2025	SCHOLASTICA FINA ARYU PUSPASARI, Ns.,M.Kep.	konsultasi finalisasi laporan, dan persamaan persepsi pembuatan media presentasi ppt	✓	 

SAP dan Media Pendidikan Kesehatan



STIKes PANTI RAPIH YOGYAKARTA
Jln. Tantular No. 401, Pringwulung, Condongcatur, Depok, Sleman
Telp (0274) 518977
Jln. Kaliurang KM 14 Po.Box 40 PKM Yogyakarta 55584 Telp
(0274) 896124

SATUAN ACARA PEMBELAJARAN (SAP)

PENATALAKSANAAN SIROSIS HEPATIS

Hari, tanggal, waktu : Kamis, 5 Juni 2025

Tempat : Kamar 205 EG 2 RS Panti Rapih

Topik : Penatalaksanaan

Sasaran : Pasien Tn.K dan keluarga

Tujuan :

a. Tujuan umum :

Setelah dilakukan pembelajaran pengetahuan dan pemahaman pasien bertambah mengenai penatalaksanaan Sirosis Hepatis

b. Tujuan khusus :

Setelah diberikan pembelajaran pasien diharapkan dapat :

1. Menjelaskan pengertian sirosis
2. Menjelaskan Penyebab sirosis
3. Menjelaskan Tanda gejala sirosis
4. Menjelaskan Penatalaksanaan Sirosis Hepatis

Garis Besar Materi :

Penatalaksanaan Sirosis Hepatis

Metode : Bimbingan dan penyuluhan

Alat Bantu Peraga : Poster

Rencana Evaluasi :

a. Peserta mampu menjawab dengan benar 80% dari pertanyaan yang diberikan, yaitu:

1. Pengertian sirosis
2. Penyebab sirosis
3. Tanda gejala sirosis
4. Penatalaksanaan Sirosis Hepatis

Sumber :

Abidin, Z. Z., & Mardiyantoro, F. (2020). *Diagnosis dan Tata Laksana Perdarahan Rongga Mulut*. Universitas Brawijaya Press.

<https://books.google.co.id/books?id=XR78DwAAQBAJ>

Arsa, P. S. A., Kamaryati, N. P., Suryani, L., Nurjanah, U., Kasih, L. C., Jufrizal, J., Suantika, P. I. R., Widyanata, K. A. J., Pendet, N. M. D. P., & Dewiyuliana, D. (2023). *ASUHAN KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH : Sistem Pencernaan dan Endokrin*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

https://books.google.co.id/books?id=_13XEAAAQBAJ

Sugihartono, T., Maimunah, U., Wibowo, B. P., Mariadi, I. K., Parewangi, A. M. L., Akil, F., & Miftahussurur, M. (2025). *SIROSIS HATI - Translasi dari Ilmu Dasar ke Ilmu Terapan*. Airlangga University Press.

<https://books.google.co.id/books?id=tJ1REQAAQBAJ>

Yogyakarta, 3 Juni 2025

Penilai

Penyuluh,



(.....)

(Tektista Relinda Putri)

LAMPIRAN MATERI

1. Pengertian Sirosis

Sirosis hepatis adalah suatu kondisi kronis pada hati yang ditandai oleh kerusakan jaringan hati secara progresif dan terbentuknya jaringan parut (fibrosis) yang menggantikan jaringan hati yang sehat. Proses ini menyebabkan terganggunya struktur dan fungsi normal hati, termasuk dalam metabolisme zat gizi, detoksifikasi, pembentukan protein, dan pengeluaran empedu. Sirosis biasanya terjadi sebagai akibat dari penyakit hati yang berlangsung lama, seperti hepatitis B atau C kronis, konsumsi alkohol berlebihan, penyakit hati berlemak non-alkohol (NAFLD), atau gangguan saluran empedu. Jika tidak ditangani, sirosis dapat berkembang menjadi gagal hati, hipertensi portal, dan komplikasi serius lainnya seperti perdarahan varises, ensefalopati hepatis, dan kanker hati (Arsa et al., 2023).

2. Tanda dan Gejala Sirosis

Sirosis dapat menimbulkan gejala sebagai berikut:

a. Lemas, lesu, dan mudah lelah

Kerusakan hati menyebabkan metabolisme energi terganggu. Selain itu, penurunan produksi protein dan anemia yang sering menyertai sirosis membuat tubuh terasa lemas dan cepat lelah meski hanya melakukan aktivitas ringan (Abidin & Mardiyantoro, 2020).

b. Mual dan muntah

Terjadi akibat gangguan pencernaan dan penumpukan racun (toksin) dalam darah karena hati tidak mampu mendetoksifikasi secara normal. Juga bisa disebabkan oleh pembesaran hati atau penekanan organ di sekitarnya.

c. Tidak nafsu makan (anoreksia)

Disfungsi hati memengaruhi hormon dan sistem pencernaan, sehingga menurunkan selera makan. Selain itu, perut terasa penuh karena asites juga menyebabkan pasien cepat kenyang.

d. Nyeri perut atau perasaan perut kembung

Dapat disebabkan oleh peregangan kapsul hati (karena pembesaran organ), akumulasi cairan (asites), atau gangguan pada saluran pencernaan akibat hipertensi portal.

e. Asites (penumpukan cairan di rongga perut)

Terjadi karena peningkatan tekanan pada pembuluh darah portal (hipertensi portal) dan penurunan kadar albumin darah. Akibatnya, cairan keluar dari pembuluh darah ke rongga perut.

f. Edema (bengkak pada kaki atau tangan)

Berkaitan dengan rendahnya kadar albumin (protein yang dihasilkan hati) dan gangguan sirkulasi darah, sehingga cairan menumpuk di jaringan bawah kulit, terutama di tungkai bawah.

g. Feses berwarna hitam (melena)

Biasanya merupakan tanda perdarahan di saluran cerna bagian atas, seperti dari varises esofagus yang pecah akibat hipertensi portal. Darah yang dicerna oleh sistem pencernaan membuat feses berwarna hitam dan berbau khas.

3. Pencegahan Sirosis Hepatis:

a) Menghindari konsumsi alkohol

Alkohol adalah salah satu penyebab utama kerusakan hati. Tidak minum alkohol sama sekali merupakan langkah pencegahan penting, terutama bagi yang sudah memiliki gangguan hati.

b) Vaksinasi dan pencegahan hepatitis virus, Vaksinasi hepatitis B sangat dianjurkan.

a. Hindari perilaku berisiko (misalnya penggunaan jarum suntik bersama) yang bisa menyebabkan infeksi hepatitis B atau C.

c) Menjaga berat badan ideal dengan pola makan sehat dan olahraga teratur, dapat mencegah obesitas dan penyakit hati berlemak non-alkohol (NAFLD).

d) Periksa kesehatan hati secara berkala

Terutama jika memiliki riwayat hepatitis, konsumsi alkohol, atau gangguan metabolik.

4. Penatalaksanaan Sirosis Hepatis

a) Istirahat yang cukup

Tubuh penderita sirosis sering merasa mudah lelah karena hati tidak bekerja optimal. Istirahat yang cukup penting untuk membantu tubuh memulihkan energi (Sugihartono et al., 2025).

b) Larangan mengonsumsi alkohol

Pasien dengan sirosis harus menghentikan konsumsi alkohol sepenuhnya, karena alkohol dapat memperparah kerusakan hati dan mempercepat progresi penyakit.

c) Pemberian makanan rendah garam (natrium)

- a. Garam dapat memperburuk asites dan edema.
- b. Dianjurkan untuk membatasi asupan garam hingga <2 gram per hari.
- c. Hindari makanan olahan, makanan kaleng, dan makanan cepat saji yang tinggi natrium.

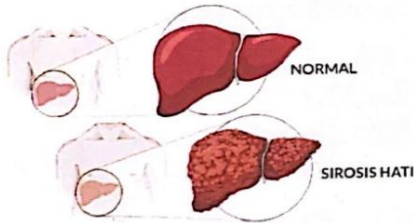
d) Anjuran makanan kaya vitamin B kompleks

- a. Vitamin B (seperti B1, B6, dan B12) penting untuk metabolisme dan regenerasi sel hati.
- b. Contoh makanan: biji-bijian utuh, hati ayam, telur, susu, kacang-kacangan, dan sayuran hijau.
- c. Pemberian suplemen B kompleks bisa direkomendasikan oleh dokter.

e) Obat-obatan dan pemantauan medis

- a. Penggunaan diuretik untuk mengurangi asites/edema.
- b. Pemantauan rutin fungsi hati, kadar albumin, dan tanda-tanda komplikasi seperti perdarahan varises atau ensefalopati hepatic.
- c. Terapi spesifik untuk penyebab (seperti antivirus untuk hepatitis B/C) bila diperlukan.

SIROSIS HEPATIS



APA ITU SIROSIS HATI?

Sirosis hati adalah penyakit yang diakibatkan karena kerusakan hati jangka panjang. Sehingga hati tak lagi bekerja normal, seperti membuat protein baru, melawan infeksi, menyingkirkan zat tidak berguna dari darah, mencerna makanan dan menyimpan energi.

GEJALA

-  Lemas, lesu, mudah lelah
-  Mual, bahkan muntah
-  Tidak nafsu makan
Nyeri perut
Perasaan perut kembung
-  Asites (penumpukan cairan dalam perut)
Edema (penumpukan cairan di kaki)
-  Feses Hitam

PENYEBABNYA?

Kebiasaan meminum alkohol



Infeksi virus hepatitis B & C



Penumpukan lemak di hati akibat obesitas



PENCEGAHAN SIROSIS HATI?

Jauhkan diri dari alkohol



Mendapatkan vaksinasi terhadap hepatitis B dan C



Menjaga berat badan yang sehat



Menjaga diet seimbang



PERAWATAN SIROSIS HATI?

- Beri istirahat yang cukup sampai terdapat perbaikan suhu tubuh dan warna kulit menjadi normal
- Jika terjadi pembengkakan pada kaki, tinggikan posisi kaki penderita
- Dilarang makan dan minuman yang mengandung alkohol
- Bila ada asites (penumpukan cairan di perut), berikan makanan rendah garam dan pemberian diuretik untuk mengurangi penumpukan cairan
- Anjurkan makanan yang mengandung B kompleks yang cukup seperti:



Ikan salmon
Ikan tuna
Daging



Susu
sereal



Kacang
almond



Telur



Sayuran
hijau

Sumber :

Abidin, Z. Z., & Mardiyantoro, F. (2020). *Diagnosis dan Tata Laksana Perdarahan Rongga Mulut*. Universitas Brawijaya Press.

Hasil Cek *Similarity*

Tektista Relinda Putri_202211034.docx

ORIGINALITY REPORT

21 %
SIMILARITY INDEX

20 %
INTERNET SOURCES

3 %
PUBLICATIONS

9 %
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.poltekkeskupang.ac.id Internet Source	2 %
2	docplayer.info Internet Source	2 %
3	repository.poltekkes-tjk.ac.id Internet Source	2 %
4	repository.universitalirsyad.ac.id Internet Source	1 %
5	dspace.umkt.ac.id Internet Source	1 %
6	Submitted to Bellevue Public School Student Paper	1 %
7	doku.pub Internet Source	1 %
8	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur III Student Paper	1 %
9	repository.bku.ac.id Internet Source	1 %
10	digilib.unimus.ac.id Internet Source	1 %
11	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	1 %

repository.poltekkes-kaltim.ac.id

12	Internet Source	1 %
13	Submitted to Universitas Jember Student Paper	<1 %
14	repository.stikeshangtuh-sby.ac.id Internet Source	<1 %
15	id.123dok.com Internet Source	<1 %
16	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper	<1 %
17	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<1 %
18	www.scribd.com Internet Source	<1 %
19	Yustina Paschalia, Emerensiana Juwana. "GAMBARAN ASUHAN KEPERAWATAN DALAM PEMENUHAN KEBUTUHAN RASA NYAMAN PADA PASIEN HIPERTENSI DENGAN NYERI AKUT DI RSUD ENDE", Kelimutu Nursing Journal, 2024 Publication	<1 %
20	repository.akperkyjogja.ac.id Internet Source	<1 %
21	eprints.kertacendekia.ac.id Internet Source	<1 %
22	eprints.stikes-notokusumo.ac.id Internet Source	<1 %
23	Submitted to Universitas Jenderal Soedirman Student Paper	<1 %

24	blackalien.net Internet Source	<1 %
25	eprints.umpo.ac.id Internet Source	<1 %
26	repository.stikespantirapih.ac.id Internet Source	<1 %
27	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Tengah Student Paper	<1 %
28	eprints.poltekkesjogja.ac.id Internet Source	<1 %
29	repository.stikeswirahusada.ac.id Internet Source	<1 %
30	www.alomedika.com Internet Source	<1 %
31	core.ac.uk Internet Source	<1 %
32	es.scribd.com Internet Source	<1 %
33	harisemesta.files.wordpress.com Internet Source	<1 %
34	Submitted to UPN Veteran Jakarta Student Paper	<1 %
35	repo.upertis.ac.id Internet Source	<1 %
36	andez-azkha.blogspot.com Internet Source	<1 %
37	dokterindonesia-online.com Internet Source	<1 %

38	repository.stikstellamarismks.ac.id Internet Source	<1 %
39	kikikurniaty.blogspot.com Internet Source	<1 %
40	alternatifobatbatuempedu.blogspot.com Internet Source	<1 %
41	bangkit.co.id Internet Source	<1 %
42	eprints.stikes-aisyiahbandung.ac.id Internet Source	<1 %
43	idnmedis.com Internet Source	<1 %
44	jellygamatherbal.weebly.com Internet Source	<1 %
45	sumber93.blogspot.com Internet Source	<1 %
46	docshare.tips Internet Source	<1 %
47	gilawaras.blogspot.com Internet Source	<1 %
48	lukisanhati.blogspot.com Internet Source	<1 %
49	pt.scribd.com Internet Source	<1 %
50	www.slideshare.net Internet Source	<1 %
51	Nirma Lidia Sari, Alfiyana Yuliasari. "Iron Tablet Side Effects And Role Of Health Workers In Improving Adherence Among	<1 %

Pregnant Women", JKM (Jurnal Kebidanan Malahayati), 2024

Publication

- | | | |
|----|---|------|
| 52 | Noven Hariyani, Siswanto Siswanto, Sri Suharyati, Purnama Edy Santosa. "TOTAL ERITROSIT DAN LEUKOSIT BROILER BETINA SETELAH PEMBERIAN JINTAN HITAM (Nigella sativa) SEBAGAI IMUNOMODULATOR DALAM AIR MINUM", Jurnal Riset dan Inovasi Peternakan (Journal of Research and Innovation of Animals), 2020
Publication | <1 % |
| 53 | Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar
Student Paper | <1 % |
| 54 | ai-care.id
Internet Source | <1 % |
| 55 | pdfslide.net
Internet Source | <1 % |
| 56 | repo.poltekkestasikmalaya.ac.id
Internet Source | <1 % |
| 57 | www.syekhnurjati.ac.id
Internet Source | <1 % |
| 58 | 123dok.com
Internet Source | <1 % |
| 59 | Decky Andrea, Luciana Rotty. "Peran Terlipressin pada Penyakit Hati Kronik", Medical Scope Journal, 2021
Publication | <1 % |
| 60 | Sri Unteany, Thoif Thoif. "Evaluasi Kegiatan Kader Kesehatan Sekolah Sebagai Upaya | <1 % |

Dalam Mengurangi Kasus Demam Berdarah",
PHILANTHROPY: Journal of Psychology, 2018

Publication

61	efradianto.wordpress.com Internet Source	<1 %
62	eprints.umm.ac.id Internet Source	<1 %
63	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1 %
64	idoc.pub Internet Source	<1 %
65	medpub.litbang.pertanian.go.id Internet Source	<1 %
66	pdfcoffee.com Internet Source	<1 %
67	repository.unhas.ac.id Internet Source	<1 %
68	Ebta Narasukma Anggraeny, Endang Sri Sunarsih, Patricia Sanggita Listyoputri Wibowo, Novi Elisa. "Aktivitas Antioksidan Jus Stroberi (Fragaria ananassa Duchesse) Terhadap Kadar SGPT, SGOT dan MDA pada Tikus Jantan Galur Wistar yang Diinduksi Isoniazid", JURNAL ILMIAH SAINS, 2021 Publication	<1 %
69	rekammedis16.wordpress.com Internet Source	<1 %